

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA TERHADAP SIKAP MANDIRI SISWA
DI KELAS IV SDN 51 TOLI-TOLI**



S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

RAHMAWATI

920862060080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA TERHADAP SIKAP MANDIRI SISWA DI KELAS IV
SDN 51 TOLI-TOLI

Atas Nama Saudari :

Nama : Rahmawati

NIM : 920862060080

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 23 November 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II



A. YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa



A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H.

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP)

Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa



A.ZAM IMMAWAN ALAM,SH.,MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd.

(.....)

Sekretaris : A. Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd.

(.....)

Penguji : 1. Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd.

(.....)

2. A. Shyam Sarjani Alam, S.T., S.Pd., M.Pd.

(.....)

Pembimbing : 1. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd.

(.....)

2 A. Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd.

(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rahmawati
NPM	: 920862060080
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Sikap Mandiri Siswa Di Kelas IV SDN 51 Toli-Toli

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 13 November 2024
Yang membuat pernyataan

Rahmawati

MOTTO

Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan dan untuk memulai hal yang baru mencoba sesuatu yang lain yang memang terkadang kita harus mempertaruhkan apa yang kita punya.

(Najwa Shihab)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, karya skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Rustam dan Ibu Mursania yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih telah mengantarkan saya sampai di titik ini, saya persembahkan skripsi ini dan gelar untuk bapak dan ibu.

Kepada diri saya sendiri Rahmawati, atas segala usaha, dedikasi dan ketekunan yang telah saya tunjukkan selama proses penyelesaian skripsi ini yang telah menghadapi berbagai tantangan serta rintangan, namun tetap bertahan untuk tidak menyerah dengan apa yang dilalui selama ini.

ABSTRAK

Rahmawati, 2024, Implementasi Projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap sikap mandiri siswa di kelas IV SDN 51 Toli-Toli. Skripsi di bimbing oleh Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd dan A.Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd, Program studi Penelitian ini mendeskripsikan implementasi Implementasi Projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap sikap mandiri siswa di Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa. kelas IV SDN 51 Toli-Toli. Fokus utama penelitian ini adalah : (1) Bagaimana Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri siswa kelas IV di SDN 51 Toli-Toli, (2) Bagaimana Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri siswa kelas IV di SDN 51 Toli-Toli, (3) Bagaimana Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri siswa kelas IV di SDN 51 Toli-Toli. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri siswa kelas IV di SDN 51 Toli-Toli, (2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri siswa kelas IV di SDN 51 Toli-Toli, (3) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri siswa kelas IV di SDN 51 Toli-Toli. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif terhadap 4 subjek yang merupakan siswa kelas IV dan 2 informan yaitu kepala sekolah serta guru wali kelas IV SDN 51 Toli-Toli. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket, observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang memiliki tingkat kemandirian yang sedikit rendah tetapi tetap saja rata-rata tingkat kemandirian siswa kelas IV memiliki kategori yang BAIK. Dikarenakan mulai dari perencanaan sampai projek P5 tema “kewirausahaan” selesai dilakukan guru wali kelas IV selalu melibatkan siswa, sehingga sikap mandiri siswa terbentuk pada saat melakukan kolaborasi, gotong-royong dan kerjasama dengan kelompok dan guru wali kelas.

Kata Kunci : P5, sikap mandiri, kewirausahaan

ABSTRACT

Rahmawati, 2024, Implementation of the Pancasila student profile strengthening project towards students' independent attitudes in class IV of SDN 51 Toli-Toli. Thesis supervised by Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd and A. Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd, This research study program describes the implementation of the Pancasila student profile strengthening project towards students' independent attitudes in Elementary School Teacher Education STKIP Andi Matappa. Class IV SDN 51 Toli-Toli. The main focus of this research is: (1) How is the Planning of the Pancasila Student Profile Strengthening Project towards the Independent Attitude of Grade IV students at SDN 51 Toli-Toli, (2) How is the Implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project towards the Independent Attitude of Grade IV students at SDN 51 Toli-Toli, (3) How is the Evaluation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project towards the Independent Attitude of Grade IV students at SDN 51 Toli-Toli. The objectives of this research are: (1) To find out and describe the Planning of the Pancasila Student Profile Strengthening Project towards the Independent Attitude of Grade IV students at SDN 51 Toli-Toli, (2) To find out and describe the Implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project towards the Independent Attitude of Grade IV students at SDN 51 Toli-Toli, (3) To find out and describe the Evaluation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project towards the Independent Attitude of Grade IV students at SDN 51 Toli-Toli. This study uses a descriptive qualitative approach to 4 subjects who are grade IV students and 2 informants, namely the principal and the homeroom teacher of grade IV SDN 51 Toli-Toli. Data collection using questionnaires, observations and interviews. Data analysis using data reduction analysis, data presentation and drawing conclusions. The results of the study showed that there were several students who had a slightly low level of independence but still the average level of independence of grade IV students had a GOOD category. Because from the planning to the completion of the P5 project with the theme "Local Wisdom" the homeroom teacher always involved students, so that students' independent attitudes were formed when collaborating, working together and cooperating with groups and homeroom teachers.

Keywords: P5, independent attitude, local wisdom

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dalam di selesaikan dan di rampungkan sebagai persyaratan untuk mneyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisaan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karna itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada :

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd, Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa
2. A. Zam Immawan Alam, SH. MH, Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa
3. A. Aztri Fithrayani, SH, S.Pd., MH, selaku Wakil Ketua II STKIP Andi Matappa
4. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
5. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd dan A. Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd Selaku Dosen Pembimbing pertama dan kedua yang telahmeluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staff TU STKIP Andi Matappa, Khususnya dosen

prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya dan dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis melaksanakan pendidikan.

7. Teristimewa diucapkan terimakasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.

8. Para Sahabat-sahabat, yang telah memberikan semangat, masukan, bantuan apabila kesulitan dalam menyusun skripsi ini dan pengalaman selama penulis mengenyam pendidikan.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu di sempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin

Pangkep, 23 November 2024

Penulis

RAHMAWATI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Desain Penelitian	33
C. Deskripsi Fokus	34
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
E. Subjek Penelitian	34
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Pengumpulan Data	39
H. Teknik Analisis Data	40

I. Pengecekan Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	92
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	103
RIWAYAT HIDUP	170

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	31
Gambar 3.1 Alur Pemilihan Subjek Penelitian	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	31
Gambar 3.1 Alur Pemilihan Subjek Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN TIM PEMBIMBING	104
LEMBAR PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL	105
SURAT KETERANGAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL	106
KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN	107
LEMBAR VALIDASI ANGKET SISWA	108
LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA	111
LEMBAR VALIDASI OBSERVASI	115
SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI	116
LEMBAR PERBAIKAN UJIAN HASIL	117
SURAT KETERANGAN PERBAIKAN UJIAN HASIL	118
ANGKET SIKAP MANDIRI SISWA	119
MODUL P5 TEMA KEWIRAUSAHAAN	127
DOKUMENTASI	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Dalam kajian dan pemikiran tentang pendidikan, terlebih dahulu perlu di ketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering di gunakan dalam dunia pendidikan, yaitu pedagogi dan pedagogik. Pedagogi berarti “pendidikan” sedangkan pedagogik artinya “ilmu pendidikan”. Kata pedagogos yang pada awalnya berarti pelayanan kemudian berubah menjadi pekerjaan mulia. Karena pengertian pedagogi (dari *pedagogos*) berarti seorang yang tugasnya membimbing anak di dalam pertumbuhannya ke daerah berdiri sendiri dan bertanggung jawab. Pekerjaan mendidik mencakup banyak hal yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan manusia. Mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan sosial, sampai pada perkembangan iman

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan (Rahman et al., 2022).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik yaitu : memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian yaitu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya (Nurkholis, 2013).

Salah satu aktivitas khas satuan pendidikan dalam implementasi kurikulum merdeka yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya adalah adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Aktivitas tersebut merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Adapun Profil pelajar Pancasila yang dimaksud merujuk pada Pelajar Indonesia yang merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, ber karakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah kegiatan yang direncanakan dengan tujuan untuk memperkuat karakter profil pelajar Pancasila pada pelajar Indonesia. Profil Pelajar Pancasila yakni pelajar Indonesia yang merupakan sebuah gambaran, pandangan dari sosok pelajar Indonesia yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 mengenai visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Indonesia yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global (Kemdikbud, 2020).

Melalui pengembangan Profil Pelajar Pancasila yang memuat karakter dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi warga dunia yang baik perlu diperkenalkan sejak dini, di semua jenjang pendidikan. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, serta cita-cita pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara dalam yang termuat dalam kumpulan tulisan Ki Hadjar Dewantara sebagai rujukan utama dalam merumuskan Profil Pelajar Pancasila beserta dimensi-dimensinya. Pancasila adalah satu kata yang paling sesuai untuk merangkum seluruh karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk dimiliki setiap individu pelajar Indonesia. Kajian yang menelaah berbagai dokumen terkait karakter dan kompetensi Abad 21 ini juga mendapati bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila selaras dengan kompetensi yang dianjurkan

Hasil pra penelitian yang dilakukan di SDN 51 Toli-Toli, wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru wali kelas IV menyatakan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum merdeka pada kelas I, II, IV dan V. Untuk kelas I dan IV terapkan pada tahun 2022 dan untuk kelas II dan V mulai diterapkan pada tahun 2023 dan tahun 2024 dengan melaksanakan kegiatan P5 tema “kewirausahaan”. kegiatan tersebut telah terjadwal setiap sekali seminggu. Dalam wawancara ini, guru wali kelas IV juga telah melakukan kegiatan P5 dan tentunya rapor untuk kegiatan tersebut telah ada.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Sikap Mandiri Siswa Di Kelas IV SDN 51 Toli-Toli” penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan karena projek penguatan profil pelajar Pancasila ini merupakan suatu hal yang baru dalam dunia pendidikan dan penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui sikap mandiri siswa melalui projek penguatan profil pelajar pancasila. Sehingga penelitian ini diharapkan menjadi salah satu praktik baik yang mampu menjadi penambahan wawasan mengenai implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap sikap mandiri siswa baik bagi peneliti maupun instansi lain, sehingga menjadi salah satu referensi bagi sekolah-sekolah lain.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas untuk mendeskripsikan bagaimana pengimplementasian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Sikap Mandiri Siswa di Kelas IV, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri siswa kelas IV di SDN 51 Toli-Toli?
2. Bagaimana Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri siswa kelas IV di SDN 51 Toli-Toli?
3. Bagaimana Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri siswa kelas IV di SDN 51 Toli-Toli?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan fokus penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri siswa kelas IV di SDN 51 Toli-Toli.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri siswa kelas IV di SDN 51 Toli-Toli.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri siswa kelas IV di SDN 51 Toli- Toli.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dari dilakukannya penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak, menambah pengetahuan, wawasan, sumbangan, dan pemikiran dan kekayaan ilmu pengetahuan dibidang implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap sikap mandiri siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

sebagai subyek penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman serta dapat mengembangkan kemampuan keterampilan, sikap, dan pengetahuannya dalam proses kegiatan P5. Selain itu, dapat membentuk karakter siswa terkhusus sikap mandiri sebagai bekal nantinya di masa depan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi guru agar terus meningkatkan strategi dalam pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila pada kegiatan proyek terkhusus terkait dengan sikap mandiri siswa itu sendiri dan Penelitian ini dapat dijadikan panduan untuk lebih mengoptimalkan dan mengembangkan kegiatan P5 dari segi persiapan, pelaksanaan, hingga karakter siswa yang akan dibentuk.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur guna memperbaiki kualitas pembelajaran, khususnya dalam kegiatan P5 terkait sikap mandiri siswa itu sendiri.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

a. Memahami Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Projek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran proyek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler. Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pengertian ini merupakan manifestasi dari hakikat pendidikan yang selaras dengan fitrah manusia sebagai makhluk pembelajar. Sepanjang hayatnya pelajar Indonesia memiliki kemampuan untuk memaknai hidupnya yang fana untuk mencapai kedudukannya secara paripurna. Bahwa hakikat manusia

dilihat dari bagaimana dia terus menerus belajar dan melakukan perbaikan dari pembelajarannya. Pengertian ini merupakan manifesto abadi. Sehingga pendidikan dasar meresponnya dengan memperkuat manifesto pendidikan ini melalui internalisasi nilai Pancasila sebagai falsafah bangsa Indonesia (Zuchron, 2021).

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi isu-isu kontemporer seperti masalah lingkungan/pemanasan global dan gaya hidup berkelanjutan, kebinekaan dan toleransi, kesehatan fisik dan mental termasuk kesejahteraan diri (wellbeing), dan sebagainya. Namun demikian, isu-isu ini tidak diajarkan sebagai mata pelajaran tersendiri dan menambah beban belajar, melainkan sebagai unit pembelajaran yang interdisipliner, tanpa terikat dengan Capaian Pembelajaran mata pelajaran ataupun materi yang sedang dipelajari dalam mata pelajaran. Projek ini pun tidak menambah jam pelajaran. Total jam pelajaran yang ditempuh siswa sama dengan Kurikulum 2013. Bedanya, projek dalam Kurikulum Merdeka mengambil waktu sekitar 20 hingga 30% dari total jam pelajaran per tahun. Dengan demikian, meskipun kompetensi dan karakter dikuatkan, muatan pelajaran atau konten tidak bertambah, sesuai dengan prinsip perancangan kurikulum (Anggraena et al., 2021).

Pencapaian Profil Pelajar Pancasila tidak cukup hanya mengandalkan proses belajar-mengajar dalam program intrakurikuler. Pembelajaran intrakurikuler yang dilakukan secara rutin memiliki keterbatasan untuk menerapkan pembelajaran yang sangat kontekstual, dan intrakurikuler juga memiliki Capaian Pembelajaran yang harus dicapai sehingga tidak dapat fokus sepenuhnya pada nilai-nilai dalam profil pelajar Pancasila. Sementara itu, projek dilakukan di luar jadwal pelajaran

rutin, lebih fleksibel dan tidak seformal kegiatan pembelajaran intrakurikuler, dan tidak harus berkaitan erat dengan Capaian Pembelajaran mata pelajaran apapun. Target capaiannya adalah profil pelajar Pancasila sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Situasi belajar yang seperti ini dinilai efektif untuk mendorong pengembangan karakter dan kompetensi yang mendalam (Miller, 2018).

Pembelajaran berbasis proyek biasanya berlangsung untuk rentang waktu yang bervariasi, bisa satu minggu namun bisa juga berlangsung sepanjang satu semester bergantung pada tujuan, ruang lingkup, dan kompleksitasnya. Kegiatan ini biasanya meliputi proses menginvestigasi/meneliti atau melakukan eksperimen untuk menjawab pertanyaan yang otentik, menarik, dan kompleks bagi peserta didik (Murdoch, 2020). Oleh karena itu, alokasi waktu jam pelajaran untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ditetapkan per tahun, agar satuan pendidikan dapat mengatur alokasi waktu untuk menyelenggarakan dua proyek (SD, SMP) atau tiga proyek dalam setahun (SMA).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu dengan model pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan dengan mengamati isu- isu di lingkungan sekitar dengan tujuan untuk menguatkan Profil Pelajar Pancasila.

b. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan keputusan Kemendikbudristek Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang

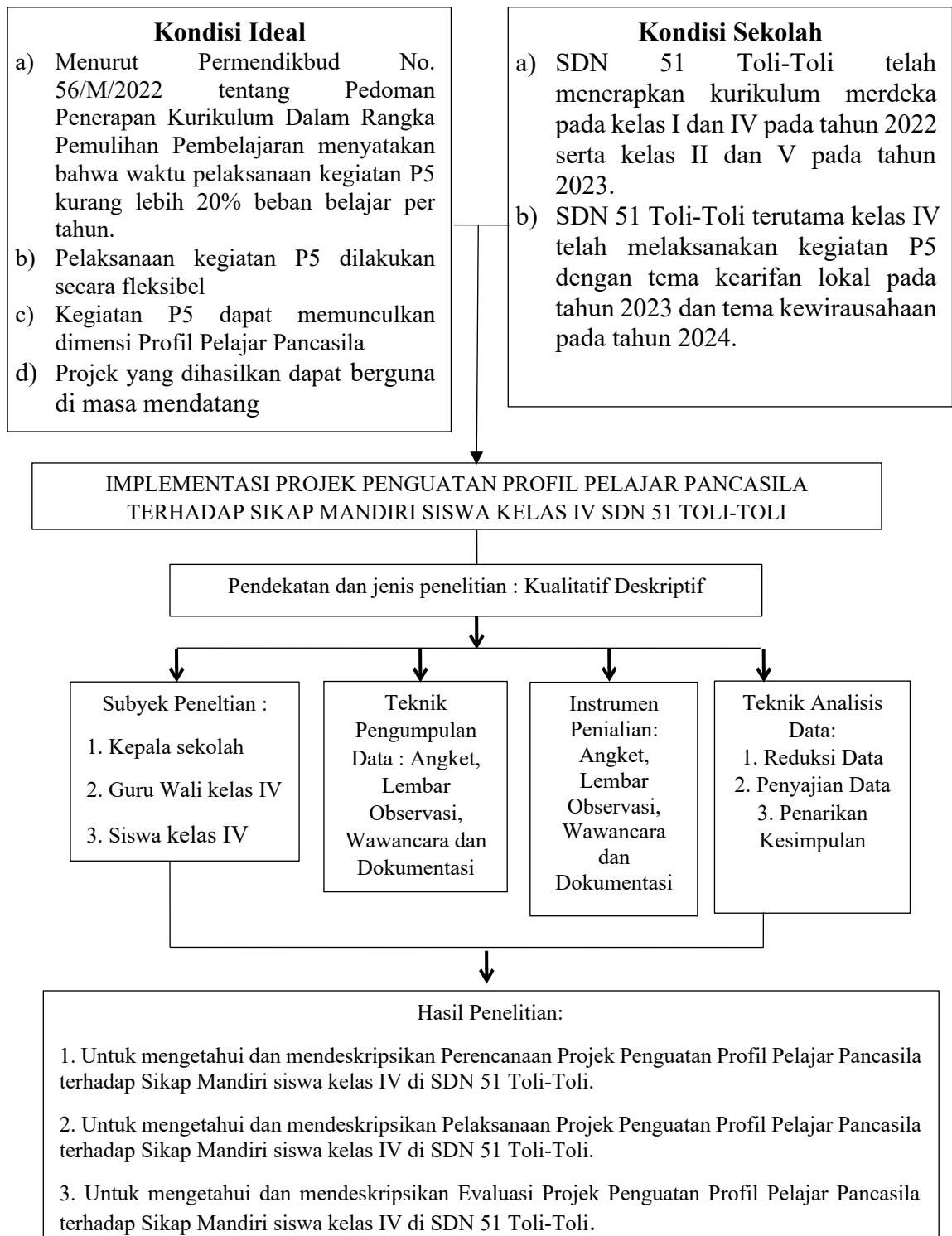
B. Kerangka Pikir

Permendikbud No. 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran menyatakan bahwa struktur kurikulum pada Pendidikan Dasar dan Menengah pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yaitu : pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kegiatan pembelajaran intrakurikuler untuk setiap mata pelajaran mengacu pada capaian pembelajaran. Kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila ditujukan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan. Pemerintah mengatur beban belajar untuk setiap muatan atau mata pelajaran dalam Jam Pelajaran (JP) per tahun. Satuan pendidikan mengatur alokasi waktu setiap minggunya secara fleksibel dalam 1 (satu) tahun ajaran. Satuan pendidikan menambahkan muatan lokal yang ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan karakteristik daerah. Satuan pendidikan dapat menambahkan muatan tambahan sesuai karakteristik satuan pendidikan secara fleksibel, melalui 3 (tiga) pilihan sebagai berikut : 1) mengintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain; 2) mengintegrasikan ke dalam tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila; dan/atau 3) mengembangkan mata pelajaran yang berdiri sendiri.

Struktur Kurikulum pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah sebagai berikut: 1. Struktur Kurikulum SD/MI Struktur kurikulum SD/MI dibagi menjadi 3 (tiga) Fase: a. Fase A untuk kelas I dan kelas II; b. Fase B untuk kelas III dan kelas IV; dan c. Fase C untuk kelas V dan kelas VI. SD/MI dapat mengorganisasikan muatan pembelajaran menggunakan pendekatan mata pelajaran atau tematik.

Proporsi beban belajar di SD/MI terbagi menjadi 2 (dua), yaitu: a. pembelajaran intrakurikuler; dan b. proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dialokasikan sekitar 20% (dua puluh persen) beban belajar per tahun. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dilakukan secara fleksibel, baik muatan maupun waktu pelaksanaan. secara muatan, proyek harus mengacu pada capaian profil pelajar pancasila sesuai dengan fase peserta didik, dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama.

Adapun untuk SDN 51 toli-toli telah menerapkan kurikulum merdeka pada kelas I, II, IV, dan V. Untuk kelas I dan IV telah dimulai pada tahun 2022 sedangkan untuk kelas II dan V baru dimulai pada tahun 2023. Sekolah tersebut telah menerapkan P5 pada kelas yang telah menerapkan kurikulum merdeka dan tema yang dilaksanakan yaitu dengan tema “kewirausahaan” pada tahun 2023 sampai dengan 2024.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pengimplementasian proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap sikap mandiri siswa di kelas IV SDN 51 Toli-Toli. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan tersebut menekankan bahwa bahan penelitian tidak berbicara tentang angka tetapi menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu serta data bersifat deskriptif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian (Rukin, 2019).

2. Jenis Penelitian

Selanjutnya mengenai jenis penelitian, ditinjau dari metode yang digunakan, maka jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Karena pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena atau peristiwa yang terjadi. Pada konteks penelitian ini, fenomena atau peristiwa yang berusaha peneliti gambarkan adalah pengimplementasian proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap sikap mandiri siswa kelas IV.

B. Desain Penelitian

1. Desain penelitian

Berikut tahapan tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti :

a. Tahap Pra Penelitian

Pada tahapan pra penelitian terdiri atas penentuan judul, fokus permasalahan, fokus penelitian, tujuan penelitian, penentuan lokasi dan permohonan ijin pada sekolah terkait. Setelah itu, peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan untuk wawancara dan observasi kepada para sumber data.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan wawancara dan observasi awal pada pelaksanaan kegiatan P5 pada kelas IV di SDN 51 Toli-Toli. Selanjutnya peneliti akan datang kembali sesuai dengan waktu kegiatan P5 berlangsung guna melakukan observasi. Setelah itu, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV. Lalu, peneliti mengumpulkan data berupa dokumentasi dan dokumen yang diperlukan.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan jika data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait kegiatan P5 di SDN 51 Toli-Toli sudah cukup. Hal yang pertama dilakukan yaitu mengelompokkan data sesuai dengan rumusan masalah lalu data yang telah dikelompokkan tersebut disaring, dipilah dan membuang data yang tidak diperlukan. Tahap selanjutnya ialah analisis data, penyajian data lalu menyimpulkan hasil penelitian. Hasil penelitian ditulis sesuai dengan kaidah laporan skripsi pada penulisan karya ilmiah umumnya.

C. Deskripsi Fokus

1. Projek penguatan profil pelajar Pancasila

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.

2. Sikap Mandiri

Definisi sikap mandiri merupakan sikap atau tingkah laku seseorang untuk melakukan segala aktivitas secara sendiri tanpa harus bergantung pada oranglain. mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada oranglain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 51 Toli-Toli, Kelurahan Bonto Langkasa, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024 selama 1 minggu.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menjelaskan mengenai jenis dan sumber data penelitian. Dalam penelitian ini jenis data dan sumber data dari subjek penelitian meliputi informasi apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijaadikan sebagai informan atau subjek penelitian, bagaimana data dicari dan disaring sehingga menghasilkan informasi yang valid.

Subjek yang peneliti jadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah kepala

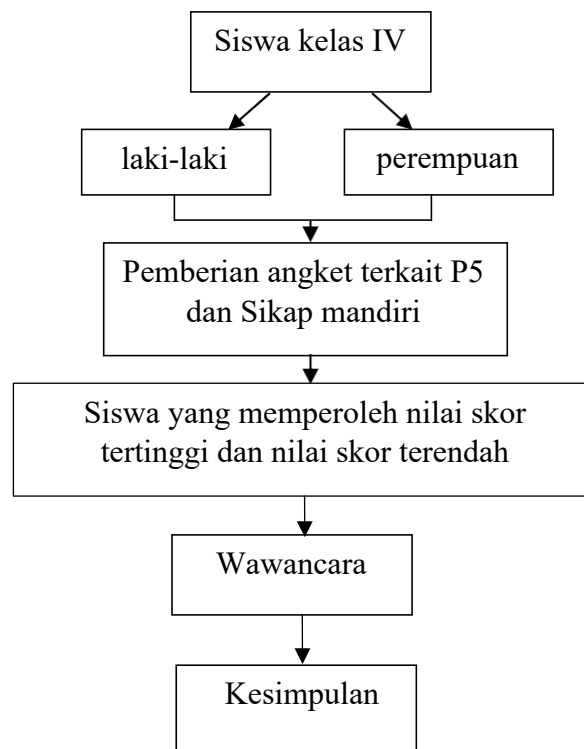
sekolah, kepala sekolah dengan pertimbangan setiap kebijakan termasuk kurikulum yang digunakan sekolah tidak lepas dari pengetahuan dan persetujuan dari kepala sekolah, sehingga kepala sekolah memiliki pemahaman yang lebih terkait kurikulum dan program-program yang dilaksanakan di sekolah. Informan kedua peneliti memilih guru wali kelas IV dengan pertimbangan bahwa guru wali kelas IV lebih memahami karakter siswa nya baik dalam pembelajaran umum maupun pada pelaksanaan P5 di sekolah. Serta siswa kelas IV yang dijadikan sebagai subjek penelitian untuk di ketahui sikap mandiri nya dalam melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Subjek penelitian dan informan dalam penelitian ini yaitu Ibu Hj. Ince Hawa Khumairah, S.Pd selaku kepala SDN 51 Toli-Toli yang peneliti tetapkan sebagai informan guna memperoleh data profil sekolah, Ibu Rosnaeni, S.Pd.SD selaku guru kelas IV yang peneliti tetapkan sebagai informan terkait perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap sikap mandiri siswa di kelas IV dan Adapun subjek penelitian yang akan menjadi fokus dalam peneltian ini adalah Siswa kelas IV.

Keseluruhan siswa berjumlah 24 siswa dan yang diambil subjek dalam penelitian ini adalah 4 siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan berdasarkan dari nilai skor tertinggi dan skor terendah. Ke-4 siswa ini telah memenuhi kriteria yang akan peneliti teliti secara mendalam dan tentunya telah ada yang menjadi perwakilan di kelas tersebut dari 24 siswa.

Penetapan subjek ini didasari pertimbangan 1). Siswa kelas IV telah melakukan kegiatan P5 sebelumnya. 2). Siswa yang mendapatkan nilai skor tertinggi dan terendah. 3). Siswa kelas IV mempunyai waktu yang cukup sehingga memudahkan

untuk dilakukan tes dan wawancara. 4). Karakter siswa kelas IV relatif dikenal baik oleh guru.

Penentuan subjek ini, dilakukan dengan pemberian angket terkait P5 dan sikap mandiri untuk mengetahui secara mendalam pemahaman siswa tentang P5 terhadap sikap mandiri yang dialami siswa dalam kegiatan P5 sebelumnya. Selain dengan angket, akan di perdalam lagi melalui wawancara.



Gambar 2. 2 Alur Pemilihan Subjek Penelitian

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian utama serta alat bantu memperoleh data di lapangan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi :

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, 2017). Angket ini diberikan kepada siswa kelas IV untuk kemudian di isi sesuai dengan keadaannya, angket ini berhubungan dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan sikap mandiri pada dimensinya.

2. Observasi

Lembar Observasi ialah acuan peneliti untuk melakukan sebuah pengamatan. Lembar ini berhubungan dengan kegiatan P5 di SDN 51 Toli-Toli. Pengamatan dan pencatatan mengenai bagaimana kegiatan P5 pada kelas IV. Peneliti akan melakukan beberapa kegiatan observasi untuk siswa, adapun untuk lembar observasi siswa yaitu dengan indikator sikap mandiri dengan beberapa aspek yaitu inisiatif, pengelolaan waktu, keputusan mandiri, kemandirian dalam pembelajaran, serta ketahanan dan kesabaran. Berikut ini adalah pedoman observasi siswa :

Tabel 3.3 Pedoman Observasi

N O	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR			
		1	2	3	4
Inisiatif					
	Siswa menunjukkan kemampuan untuk memulai tugas atau projek tanpa perlu di perintah terlebih dahulu				
Pengelolaan waktu					
	Siswa mampu mengatur waktu mereka dengan efektif dan menyelesaikan tugas tepat waktu				
Keputusan mandiri					
	Siswa membuat keputusan yang tepat dan bertanggung jawab tanpa bergantung pada				

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2024, yakni dengan pemberian angket sikap mandiri pada 24 siswa dari kelas IV. Selanjutnya pemberian wawancara kepada 4 orang siswa. Setelah itu, mengisi lembar observasi siswa dilakukan selama 4 pertemuan yang diisi oleh peneliti sebagai pengamat pada saat P5 berlangsung. Kemudian dilakukan wawancara terhadap guru dan kepala sekolah pada hari Kamis dan Jumat tanggal 6-7 Juni 2024 pukul 10.00-11.00.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap mandiri siswa yang ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan menggunakan angket sikap mandiri sebanyak 20 pernyataan. Dari 24 siswa, 4 orang diantaranya, 2 yang memiliki nilai tertinggi dan 2 yang memiliki nilai terendah. akan diwawancarai sebagai perwakilan dari keseluruhan siswa kelas IV.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melaksanakan pembelajaran melainkan hanya pemberian angket, wawancara dan lembar observasi untuk mengetahui sikap mandiri siswa yang bersumber dari siswa, guru dan kepala sekolah.

1. Hasil Data Angket Sikap Mandiri

Berikut hasil angket (kuisisioner) sikap mandiri siswa kelas IV dengan jumlah 24 siswa :

Tabel 3.5 Hasil Kuisisioner Sikap Mandiri Siswa Kelas IV

No.	Nama Siswa	Skor Dan Aspek				Total	Skor	Kategori
		Yang Dinilai				Skor	Akhir	Hasil
		SL	SR	KD	TP			
1.	Airah Ahmad	9	17	16	11	53	66,25	Baik
2	Al fajri	29	3	17	10	59	73,75	Baik
3	Alya Nayla Aulia	28	9	8	10	55	68,75	Baik
4	Arga Wirata	22	12	8	3	45	56,25	Baik
5	Humairah	23	7	12	7	49	61,25	Baik
6	Muhammad	13	10	13	13	49	61,5	Baik
	Fatahillah Ramadhan							
7	Muh. Fitra	21	11	19	6	57	71,25	Baik
8	Muh. Zahran Arlifa	8	17	26	5	56	70	Baik
9	Muh. Zaky Alfauzan	44	0	0	18	62	77,5	Baik
10	Muhammad Faiz. F	37	0	0	31	68	85	Sangat Baik
11	Muhammad Padhil. M	29	10	6	20	65	81,25	Sangat Baik
12	Mutiara	29	10	6	20	65	81,25	Sangat Baik
13	Nur Annisa Aqila	17	27	14	0	58	72,5	Baik

14	Nur Fadillah	28	9	8	10	55	68,75	Baik
15	Nur Winda	28	9	2	18	57	71,25	Baik
16	Nurul Fauziah	25	3	14	21	63	78,75	Sangat Baik
17	Qurrotu Ayni Syaroh	29	8	9	20	66	82,5	Sangat Baik
18	Selfiyanti	22	12	8	3	45	56,25	Baik
19	Sri Andini	28	9	2	18	57	71,25	Baik
20	Syafira Al Mairah	25	3	14	21	63	78,75	Sangat Baik
21	Muh. Ramadhan	20	11	22	6	59	73,75	Baik
22	Arjuna	37	0	0	31	68	85	Sangat Baik
23	Aidil Ramadhan	16	15	17	9	57	71,25	Baik
24	Nurul Zakina	21	16	11	10	58	72,5	Baik
Jumlah data							1736,	
							75	
Rata-Rata							72,36	Baik

Keterangan :

SL = Selalu

SR = Sering,

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

Perhitungan rata-rata skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}} = \text{rata-rata}$$

Sesuai skala ketentuan siswa memperoleh nilai adalah :

Sangat baik : Apabila memperoleh skor : $75,1 < \text{skor} \leq 100$

Baik : Apabila memperoleh skor : $50,1 < \text{skor} \leq 75$

Cukup : Apabila memperoleh skor : $25,1 < \text{skor} \leq 50$

Kurang : Apabila memperoleh skor : $0 \text{ skor} \leq 25$

Dari tabel. Dapat diketahui, bahwa hasil dari nilai angket (kuisisioner) pada siswa kelas IV memiliki kategori hasil (Baik) yaitu 17 orang siswa dan kategori hasil (Sangat Baik) yaitu 7 orang siswa. Jadi, rata-rata hasil dari keseluruhan data yang diperoleh adalah 72,36 maka berdasarkan angket (kuisisioner) dalam kategori hasil siswa kelas IV memiliki tingkat sikap mandiri yang baik.

2. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara di peroleh data siswa, guru wali kelas dan kepala SDN 51 Toli-Toli yang di sajikan dalam bentuk transkrip wawancara adalah sebagai berikut :

a. Transkrip Wawancara Kepala SDN 51 Toli-Toli

Nama : Hj. Ince Hawa Khumairah , S.Pd.,M.Pd

Jabatan : Kepala SDN 51 Toli-Toli

Waktu : Jumat 7 Juni 2024, Pukul 11.00

Tempat : Ruangan Kepala Sekolah, SDN 51 Toli-Toli

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, perkenalkan saya Rahmawati mahasiswa dari STKIP Andi Matappa ingin mewawancarai kepala sekolah SDN 51 Toli-Toli, Perihal adanya kebijakan kurikulum merdeka dan proyek penguatan profil pelajar pancasila, bagaimana tanggapan ibu terkait kebijakan tersebut dan bagaimana SDN 51 Toli-Toli dalam menerapkannya?	Wa'alaikum Salam, Terkait kurikulum merdeka dengan P5 itu adalah sesuatu yang baru tapi diberlakukan karena itu tuntutan kurikulum dan untuk penerapannya itu sudah 2 tahun mulai dari tahun 2023 sampai sekarang.
2	Bagaimana peran ibu selaku kepala sekolah dalam mengarahkan tenaga pendidik dalam membentuk profil pelajar Pancasila di SDN 51 Toli- Toli?	Kalau peran saya itu setiap upacara itu saya sampaikan di dalam rapat juga begitu, malahan untuk menerapkannya itu di kelas masing-masing kemudian memfasilitasi dan menyediakan ruang
3	Bagaimana kesiapan dari sekolah maupun pendidik di SDN 51 Toli-Toli untuk melaksanakan proyek	Kalau tentang kesiapannya itu dek di sekolah guru-guru dalam melaksanakan P5 kami dari sejak awal, membuat poster yang di

	penguatan profil pelajar Pancasila?	pajang di dalam kelas atau di luar kelas, kemudian pelaksanaannya setiap hari sabtu
4	Bagaimana sarana dan prasarana di sekolah dalam menunjang kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?	Terkait itu tadi dek pengadaannya itu poster atau ruangan kelas, menyalakan lagu P5
5	Apakah siswa aktif terlibat dalam perencanaan dan desain proyek P5, serta memiliki kesempatan untuk membuat keputusan dan berkolaborasi?	Sangat aktif terlibat dalam perencanaan dan desain proyek P5, karena sekolah dan para guru-guru terutama wali kelas memberi ruang untuk para siswa berkreasi dan mengeluarkan ide-ide mereka.
6	Apakah proyek P5 Anda mendorong kreativitas dan pemecahan masalah siswa, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk mencari solusi alternatif?	Iya sangat mendorong karena siswa kami memang cukup memiliki kreativitas

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap sikap mandiri siswa di kelas IV SDN 51 Toli-Toli maka dapat disimpulkan :

1. Perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap sikap mandiri siswa di kelas IV SDN 51 Toli-Toli yaitu upaya guru wali kelas IV dalam melihat perkembangan sikap mandiri siswa dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila yaitu dengan memberikan pemahaman terhadap proyek yang akan dilaksanakan kepada siswa dan memberikan tanggung jawab kepada masing-masing siswa sesuai dengan tugas yang diberikan baik itu perseorangan maupun berkelompok. Hal ini juga mempengaruhi sikap mandiri siswa yang dimana para siswa juga berperan aktif ikut dalam perencanaan P5 ini, kolaborasi, gotong-royong dan bekerjasama. Sehingga tingkat sikap mandiri siswa kelas IV SDN 51 Toli-Toli rata-rata berkeriteria baik.
2. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap sikap mandiri siswa di kelas IV SDN 51 Toli-Toli yaitu kerjasama dalam pelaksanaan P5, membentuk kelompok, kemudian mengerjakan proyek yang meliputi pengenalan, aksi atau pengerjaan proyek dan refleksi.

Dalam pelaksanaan ini, upaya guru wali kelas IV dalam melihat perkembangan sikap mandiri siswa dalam kegiatan proyek penguatan profil

pelajar pancasila yaitu melihat antusias siswa dalam kegiatan P5 dengan tugas masing-masing yang telah diberikan sebelumnya, sesuai dengan tema P5 yang telah dilaksanakan di SDN 51 Toli-Toli yaitu tema kearifan lokal yang dimana siswa diperintahkan oleh guru membawa kue-kue tradisional dengan berbagai jenis kue dan tidak hanya itu siswa juga di perintahkan untuk membawa bahan-bahan untuk membuat kue tradisional yang akan dipraktekkan, setelah itu kue-kue yang dibawa ataupun yang telah dibuat kemudian di tata oleh siswa itu sendiri sebagai bentuk kerja sama tim dan untuk tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru dilaksanakan dengan baik oleh siswa baik itu perseorangan maupun berkelompok.

3. Evaluasi dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap sikap mandiri siswa di kelas IV SDN 51 Toli-Toli yaitu untuk evaluasi akhir dari kegiatan ini guru wali kelas IV juga memberikan ulangan terkait kegiatan P5 sebelumnya sesuai dengan tema, baik secara tertulis maupun lisan.

Dalam evaluasi ini, upaya guru wali kelas IV dalam melihat perkembangan sikap mandiri siswa dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila yaitu dapat dilihat setelah pelaksanaan kegiatan P5, bagaimana siswa dalam mengimplementasikan sikap mandiri di lingkungan kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah, dari pendapat guru setelah pelaksanaan P5 kemudian evaluasi dalam sikap mandiri siswa sudah sangat berkembang dan meningkat mulai dari siswa yang berinisiatif sendiri untuk membersihkan kelas tanpa disuruh lagi dan siswa datang tepat waktu ke sekolah tanpa di dampingi oleh orangtua.

Demikian mengapa tingkat kemandirian siswa kelas IV SDN 51 Toli-Toli berkeriteria **Baik**. Dikarenakan mulai dari perencanaan sampai proyek P5 tema “Kearifan Lokal” selesai dilakukan guru wali kelas IV selalu melibatkan siswa, sehingga sikap mandiri siswa terbentuk pada saat melakukan kolaborasi, gotong-royong dan kerjasama dengan kelompok dan guru wali kelas.

B. Saran

Agar implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di SDN 51 Toli-Toli terutama pada sikap mandiri siswa dapat berkembang lebih baik lagi setelah peneliti melakukan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yang membangun, sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Diharapkan mempertahankan dan mengistiqomahkan program-program yang sudah berjalan khususnya proyek penguatan profil pelajar pancasila. Karena pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila ini sangat memberikan dampak yang cukup terlihat baik bagi sekolah, siswa, maupun orang tua. Sekiranya dapat memberikan lebih banyak pelatihan pada dewan guru khususnya terkait pembelajaran berbasis proyek, sehingga penerapan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dapat dilaksanakan secara tepat dan juga menyukseskan kurikulum merdeka belajar yang akan digunakan di SDN 51 Toli-Toli.

2. Bagi guru

Diharapkan rekan guru yang sebagai tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar pancasila di SDN 51 Toli-Toli diharapkan untuk selalu sabar dan

termotivasi untuk lebih mendalami proyek penguatan profil pelajar pancasila dan mengembangkan dimensi-dimensi dalam P5 terutama dimensi sikap mandiri, sehingga pelaksanaan pembelajaran khususnya proyek penguatan ini dapat lebih berkembang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan bahasan topik yang lebih mendalam lagi terkait proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam dimensi-dimensi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, E. T. (2014). *Pengaruh kemandirian dan disiplin Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar IPA SD Negeri Tambaksari*. UMP.
- Amalia, I. (2019). Menanamkan Sikap Mandiri Dan Rasa Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Full Day School Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 6(1), 9–13. <https://doi.org/10.32534/jjb.v6i1.545>
- Anggraena, Y., Felicia, N., G, D. E., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Widiawati, D. (2021). Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran. *Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 123.
- Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(2), 61– 72. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.78>
- Camellia, C., Alfiandra, A., El Faisal, E., Setiyowati, R., & Sukma, U. R. (2022). Pendampingan dan Pengenalan Kurikulum Merdeka Bagi Guru. *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 63–74. <https://doi.org/10.21009/satwika.020201>
- Dwi Rita Nova, D., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i2.2515>
- Fatah, M. A., & Zumrotun, E. (2023). Implementasi Projek P5 Tema Kewirausahaan Terhadap. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 365–377. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.603>
- Fajriansyah, I., Syafi, I., & Wulandari, H. (2023). *Pengaruh Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri Siswa*. 6, 1570–1575.
- Hidayat, I. (2017). *Upaya guru dalam membentuk kemandirian siswa*. IAIN Purwokerto.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Kemdikbud. (2020). Salinan Permendikbud 22 Tahun 2020. *Salinan Permendikbud 22 Tahun 2020*, 3, 1–174. [https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/SALINAN/PERMENDIKBUD 22 TAHUN 2020.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/SALINAN/PERMENDIKBUD%2022%20TAHUN%2020.pdf)

- Kemendikbud Ristek. (2021). Tentang profil pelajar Pancasila. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–180. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- KemendikbudristekNo.09. (2022). Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sebelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. In *Kemendikbudristek BSKAP RI* (Issue 021).
- Lestari, N. P., Khosiyono, B. H., Cahyani, B. H., & Nisa, A. F. (2016). *ANALISIS PENERAPAN P5 UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI PADA SISWA SD*. 08, 1–23.
- Lestari, A., Hasiolan, A., & Minarsih, M. (2016). Pengaruh sikap mandiri, lingkungan keluarga dan motivasi terhadap minat berwirausaha para remaja. *Journal Of Management*, 2(2), 1–14. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/download/509/495>
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840–7849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>
- Miller. (2018). *Planning for PBL implementation*. Edutopia.
- Murdoch, K. (2020). *Cycle of inquiry*. Retrieved from. <https://www.kathmurdoch.com.au/>
- Nurkholis. (2013). *PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. 1(1), 24–44.
- Putri, P. A. S. (2023). IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DALAM MEMBENTUK KARAKTER BUDAYA PADA SISWA KELAS 4 MINU TRATEE PUTERA GRESIK. In *Journal of Engineering Research*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20, 2010 1 (2003). [file:///E:/Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.pdf](file:///E:/Undang-Undang%20Tahun%202003%20tentang%20Sistem%20Pendidikan%20Nasional.pdf)
- Rizky, S., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA.

- Robi, M., & Khabibah, T. (2023). Implementasi pendidikan karakter mandiri dalam P5 Gaya Hidup Berkelanjutan kelas X di SMA Negeri 1 Parung. *LOGOS Jurnal Ilmiah Pendidikan* ..., 2(2),30–34. https://www.instructionaljournal.com/index.php/logos_journal/article/view/77
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sahida, W., & Hadi, M. S. (2016). *PENGARUH TEKNIK REINFORCEMENT TERHADAP SIKAP MANDIRI SISWA SMP NEGERI 1 BRANG EN KABUPATEN SUMBAWA BARAT*. 4, 1–23.
- Sam, A., Tarsan, V., & Edu, A. L. (2023). *PANCASILA DI SEKOLAH DASAR PROFIL Corresponding author* : 4(1), 65–72.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Wiguna, I. K. W., & Tristaningrat, M. A. N. (2022). Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2296>
- Wulandari, L. A. (2023). *IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR SWASTA ISLAM ULUL ALBAB JEMBER TAHUN 2022/2023*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Yusutria, Y., & Febriana, R. (2019). Aktualisasi Nilai–Nilai Kemandirian Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 577–582. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.4575>
- Zuchron, D. (2021). Tunas Pancasila. *Direktorat Sekolah Dasar Dirjen PAUD, Dikdas Dan Dikmen Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 1–96.

Dokumentasi Pra-Penelitian



Dokumentasi Pengisian Angket Oleh Siswa



RIWAYAT HIDUP



Rahmawati, Tempat tanggal lahir pangkep, 25 juli 2001.

Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Ayah Muh. Rustam dan Ibu Mursania dari 3 bersaudara. Penulis pertama kali memasuki jenjang pendidikan di SD Negeri 24 Kalibone pada tahun 2008-2013, Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Minasatene

pada tahun 2013-2016, setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Pangkep dengan jurusan Administrasi Perkantoran pada tahun 2016-2019 dan melanjutkan studi di jenjang perguruan tinggi di STKIP Andi Matappa dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dimulai pada tahun 2020. Pada semester 6 di bangku kuliah mengikuti program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) pada salah satu program kegiatan yaitu Kampus Mengajar yang berlokasi di SDN 38 Tamarupa tahun 2023.

Penulis ini sangat bersyukur diberi kesempatan oleh Allah SWT dapat menimba ilmu yang merupakan bekal di masa depan. Saat ini penulis berharap dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dengan baik dan semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat di dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Sikap Mandiri Siswa Kelas IV di SDN 51 Toli-Toli”**.